

**PENGARUH KEGIATAN MEMBATIK DENGAN TEKNIK ECOPRINT TERHADAP
PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
(TK) SAHNA PERDHANA**

Miftahul Jannah *

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: miftahulpiaud3@gmail.com

Humaidah Br. Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: humaidahhasibuan@uinsu.ac.id

Raisah Armayanti Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: raisaharmayanti@yahoo.com

Abstract

This study aims to see the effect of batik activities with ecoprint techniques on the development of creativity of children aged 5-6 years at Sahna Perdahana Kindergarten. This type of research is quantitative research using experimental methods. The design used is Pre-Experimental Design with the form of One Group Pretest Posttest Design. The population in this study was 14 children. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique, namely saturated samples or what is often called total sampling. The instrument used was an observation sheet. The data analysis techniques used were normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The results of the study average Pre Test 47.14 after Post Test treatment with an average value of 70. The results of the hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $22.434 > 2.179$ at a significant level of $\alpha = 0.05$. Thus, the hypothesis H_0 is rejected and H_a is accepted so that it is stated that there is a significant effect of batik activities with ecoprint techniques on the development of creativity of children aged 5-6 years at Sahna Perdhana Kindergarten.

Keywords: Creativity Development, Ecoprint Technique, Early Childhood

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdahana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain yang dipakai adalah Pre-Eksperimental Design dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini 14 orang anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampel jenuh atau yang sering disebut dengan total sampling. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian rata-rata Pre Test 47,14

setelah ada perlakuan Post Test dengan nilai rata-rata 70. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,434 > 2,179$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdana.

Kata Kunci : Perkembangan Kreativitas, Teknik Ecoprint, Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak awal sering disebut sebagai "golden age" atau "periode emas", karena masa ini hanya terjadi satu kali dalam perkembangan seorang anak. Pada titik ini, anak mulai menunjukkan kepekaan terhadap berbagai rangsangan. Setiap anak memiliki tahap kepekaan tertentu, yang ditandai dengan kematangan fisik dan psikologis yang mempersiapkan mereka untuk bereaksi terhadap isyarat lingkungan. Selain itu, pada masa ini, dasar untuk pengembangan keterampilan moral dan agama serta bakat kognitif, motorik, linguistik, sosioemosional, dan kreatif sedang diletakkan (Ayu, 2021).

Salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran anak ialah kreativitas anak. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mendorong dan menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan kreatif anak. Kreativitas ialah salah satu faktor terpenting untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka saat mereka tumbuh dan berkembang. Menurut Rachmawati (2010:13), kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif yang berdaya guna bagi diri sendiri dan orang lain.

Kemampuan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun sangat diperlukan, seperti membuat motif batik dengan teknik ecoprint. Membatik dengan teknik ecoprint pada anak usia dini sangat penting karena akan menumbuhkan sikap percaya diri untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Manfaatnya untuk memberi anak kesempatan untuk membuat suatu hal yang baru yang menghasilkan sebuah karya (Irmayanti, 2022).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di TK Sahna Perdana, terdapat 14 orang anak yang akan menjadi subjek pada penelitian ini. 10 dari 14 anak ditemukan bahwa kemampuan kreativitasnya belum berkembang. Hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang diberi oleh guru anak masih belum mengetahui cara mengembangkan ide baru dan belum berani mencoba hal yang kreatif dan masih minimnya kegiatan baru yang bisa mendorong kreativitas anak sehingga membatasi ruang gerak anak untuk berkreasi dan menyalurkan ide atau gagasannya dalam mengembangkan kemampuan kreativitas sehingga anak cenderung meniru, kurang

percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru atau inovatif dalam menciptakan suatu karya/ide.

Melihat dari permasalahan yang telah ditemukan di lapangan maka penelitian yang akan dilakukan ini sangat penting untuk dilakukan dikarenakan dengan penelitian peneliti ingin mengetahui apakah kegiatan membatik dengan teknik ecoprint kreativitas memiliki pengaruh atau tidaknya pada perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdhana.

Pengertian teknik Ecoprint sesuai namanya ecoprint dari kata eco asal kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak, teknik ini dibuat dengan cara mencetak dengan bahan-bahan yang terdapat di alam sekitar sebagai kain, pewarna, maupun pembuat pola motif. Bahan yang digunakan berupa dedaunan, bunga, batang bahkan ranting. Ecoprint menggunakan unsur-unsur alami tanpa bahan sintesis atau kimia. Penggunaan bahan alam merupakan ciri khas membatik dengan teknik ecoprint. Karena itulah batik dengan teknik ini sangat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran air, tanah, atau udara. Motif kain yang dihasilkan biasanya akan selalu berbeda meskipun masih menggunakan jenis daun dari tumbuhan yang sama. Warna dan motif yang tercetak pada bahan kain pun umumnya juga akan memiliki karakteristik yang eksklusif bergantung pada letak geografis tanaman berasal (Asmara & Meilani, 2020).

Menurut (Kharishma & Septiana, 2019) ecoprint adalah suatu cara menghias kain dengan menggunakan berbagai tumbuhan dengan memanfaatkan warna-warna alaminya. Ecoprint adalah teknik memindahkan bentuk (pola) dedaunan ataupun bunga-bunga keatas permukaan kain secara langsung. Kegiatan ini dilakukan dengan mencetak daun-daun di atas kain polos dengan dipukul-pukul untuk menghasilkan warna sesuai motif (pola) unik dan menarik dengan menunjukkan warna-warna alami tanpa menggunakan bahan kimia (Irmayanti, 2022).

Lebih lanjut, menurut Mutmainah dkk. (2022) menyatakan bahwa melalui teknik ecoprint anak diharapkan mampu menciptakan sebuah karya yang menarik menggunakan berbagai bahan alam yang ada disekitar dengan motif dari bunga dan dedaunan yang tentunya anak bebas memilih. Teknik ecoprint menggunakan bahan alam juga merupakan kegiatan yang ramah lingkungan (Khotimah et al., 2023).

Teknik ecoprint dalam membuat motif batik dilakukan dengan cara teknik pukul (pounding) merupakan teknik membuat ecoprint dengan cara memukulkan daun atau bunga yang telah ditata di atas kain dengan menggunakan palu, batu atau alat lainnya. Metode pounding ini seperti mencetak motif daun di atas kain. Palu dipukulkan pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang telah dilapisi plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Teknik menumbuk dimulai dari tepi daun kemudian mengikuti alur, batang, dan daun. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak warna (Adisurya et al., 2023). Dalam teknik ecoprint juga

dikenal proses *pounding*. Proses *pounding* dapat dikatakan lebih sederhana karena tanpa melakukan proses pewarnaan pada kain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *ecoprint* ialah salah satu cara mengolah kain putih dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang bisa mengeluarkan warna-warna alami. Batik *ecoprint* adalah kegiatan membatik diatas kain putih dengan menggunakan dedaunan. Menempelkan dedaunan ke kain putih sehingga menghasilkan motif yang menarik.

Definisi perkembangan kreativitas menurut (Safitri et al., 2023) mengungkapkan kreativitas ialah kemampuan untuk memakai imajinasi seseorang dalam menemukan ataupun menciptakan sesuatu yang luar biasa yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Namun, kreativitas tidak terbatas pada ide-ide baru; kreativitas juga dapat berasal dari konsep-konsep lama yang diinovasi untuk menghasilkan model-model baru, konsep-konsep baru, atau sesuatu dengan kualitas yang unik.

Selain itu menurut Hurlock (1999:47) bahwa kreativitas ialah kemampuan mental dan fisik guna menciptakan suatu hal baru dari ketiadaan, ataupun memberikan kehidupan baru pada sesuatu yang sudah ada, entah itu gagasan, ide, karya yang sudah selesai, atau respons terhadap kejadian yang tidak terduga. dikenal sebagai kreativitas (Yulianti, 2014).

Lebih lanjut James J. Gallagher (1985) menyatakan bahwa “The mental process of creativity allows a person to come up with original concepts or goods or to reimagine already-existing concepts and products in ways that are unfamiliar to them.” (Proses mental kreativitas memungkinkan seseorang memunculkan konsep atau barang asli atau menata kembali konsep dan produk yang sudah ada dengan cara yang belum mereka kenal) (Rachmawati & Kurniati, 2011).

Sejalan dengan pendapat Baron (Asrori 2008), bahwa menjadi kreatif berarti memiliki potensi untuk membuat sesuatu yang baru, tetapi tidak harus sepenuhnya asli; sesuatu yang baru juga dapat diciptakan dengan menggabungkan bagian-bagian berbeda yang telah ada sebelumnya. Dengan kata lain, kebaruan bisa merupakan modifikasi atau inovasi yang diberikan pada produk yang telah ada atau dikenal orang (Yuandana, 2023).

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang anak yang kreatif akan suka untuk berkreasi, dan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya. Anak dapat menyelesaikan kegiatan yang dilakukannya sendiri dengan imajinasinya yang kreatif, banyak ide dan menemukan penemuan-penemuan baru baik yang dilihat sebelumnya maupun yang belum dilihatnya (Nasrullah, 2024).

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan di TK Sahna Perdana yang beralamat di Jl. Besar Panca Bakti, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain yang dipakai adalah Pre-Eksperimental Design dengan bentuk One Group Pretest Posttest Design. Desain ini hanya ada satu kelas yang menjadi kelas eksperimen dan dilaksanakan tanpa ada kelas kontrol. Desain ini terdapat pre-test, sebelum diberi perlakuan dan post-test, setelah diberi perlakuan. Populasi dalam penelitian ini 14 orang anak.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampel jenuh atau yang sering disebut dengan total sampling. Instrumen yang digunakan lembar observasi. Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan agar dapat menjawab rumusan masalah yang ada dan juga hipotesisnya (Sugiyono, 2016). Adapun beberapa uji yang digunakan sebagai berikut; 1) Uji Normalitas, 2) Uji Homogenitas, 3) Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah guna memastikan apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak.

Test of Normality						
	Kolomogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Sta	df	Sig.	Sta	df	Sig.
Pre-test	.164	14	.200	.913	14	.175
Post-test	.214	14	.081	.909	14	.151
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari Tabel perhitungan pengujian normalitas di atas diperoleh nilai signifikansi untuk data pretest sebesar $0,175 > 0,05$ dan nilai signifikansi posttest sebesar $0,151 > 0,05$. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada masing-masing data pre-test dan

post-test nilai signifikansinya $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ialah untuk mengetahui apakah terdapat varians yang homogen antara dua kelompok sampel. Berikut hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 29:

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Hasil	Based on Mean	.782	1	26	.358
	Based on Median	.452	1	26	.507
	Based on Median and with adjusted df	.452	1	22.548	.508
	Based on trimmed mean	.658	1	26	.425

Dari tabel terlampir terlihat bahwa nilai signifikansi, yakni 0,425, lebih tinggi dari 0,05. Data penelitian tersebut homogen, dan uji-t dapat dipakai untuk mengetahui tingkat perbedaannya, menurut kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

Dalam proses penentuan benar atau tidaknya hipotesis, salah satu uji statistik yang dipakai ialah uji t. Berikut Hasil Uji Hipotesis (Uji t) menggunakan SPSS 29:

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data uji paired samples test dengan memakai software SPSS 29 di tabel 4.9 mendapatkan nilai sig (0,000) $< 0,05$. Kesimpulannya ditemukan perbedaan yang signifikan pada perkembangan kreativitas anak pada pelaksanaan pre-test dan post-test.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun, di TK Sahna Perdana. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan menunjukkan bahwa skor pre-test sampel penelitian lebih rendah dibandingkan dengan skor post-test. Dengan perbedaan skor tersebut, hasil ini mengungkapkan bahwa perkembangan kreativitas anak yang tanpa perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan menggunakan kegiatan membatik dengan

teknik ecoprint. Dari hasil penjabaran pre-test dan post-test terdapat harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan harga t_{hitung} sebesar 22,434 maka sebanding harga t_{tabel} dengan $(df) = n-2$ ($14-2 = 12$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,179. Meskipun begitu t_{hitung} ($22,434$) $> t_{tabel}$ ($2,179$) ini menunjukkan terdapat pengaruh kegiatan membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdhana. Membatik diartikan sebagai proses pembuatan gambar atau corak dengan cara menjiplak pada kain atau bahan (Deni Oktaviani, 2016). Dalam melakukan kegiatan membatik pada usia dini, peralatan dan bahan yang dipakai memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya.. Bahan-bahan alami termasuk bahan yang aman untuk dipakai. Bahan-bahan alami mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan mudah ditemukan di lingkungan kelas, selain itu bahan-bahan alami juga aman. Memanfaatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan pembelajaran dapat memberikan manfaat bagi anak-anak dalam berbagai cara. Misalnya, batik ecoprint memakai bahan-bahan alami seperti daun dan bunga sebagai bahannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2023), bahwa teknik ecoprint efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui kegiatan membatik ini, yang berdampak baik pada proses belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk mengomunikasikan pikiran mereka. Anak-anak dapat mengekspresikan semua ide dan pikiran mereka secara bebas berkat kebebasan ini, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan kreasi artistik.

KESIMPULAN

Kegiatan membatik dengan teknik ecoprint yang dilakukan di TK Sahna Perdhana memiliki dampak besar pada perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat temuan uji normalitas, yang menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dengan data pre-test sebesar $0,175 > 0,05$ dan nilai signifikan post-test sebesar $0,151 > 0,05$. Uji homogenitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,425$ yang lebih besar dari $0,05$. H_0 ditolak dan H_1 diterima berdasarkan perhitungan hipotesis t hitung $> t$ tabel, yang menghasilkan t hitung sebesar 22,43 dan t tabel sebesar 2,179 pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, kegiatan membatik dengan teknik ecoprint berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Sahna Perdhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, K. K. (2021). Intervensi Pendidik Terhadap Kemampuan Anak Menyelesaikan Konflik Di Kb Tunas Bangsa Desa Gondang Kecamatan Subah Kabupaten Batang. 6.
- Irmayanti. (2022). Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik Ecoprint Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal. 2005–2003, 8.5.2017, הארץ. www.aging-us.com
- Asmara, A. D., & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan. Jurnal Pengabdian Seni, 1(2), 16–26. <https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4706/1957>
- Khotimah, N., Hasibuan, R., Fitri, R., Patria, W., Aisyah, R., Maarang, M., Nur, A., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh Kegiatan Membatik dengan Teknik Ecoprint untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. 9(2), 146–154.
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Luh, N., & Nina, P. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. 8, 403–409.
- Deni Oktaviani. (2016). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membatik Jumputan Di Paud Dori Sri Menanti Way Kanan. 4(1), 1–23.
- Sugiono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Issue April).
- Nasrullah, A. (2024). Pengaruh membatik dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.